

?Apakah Al-Qur'an Membenarkan Kandungan Taurat dan Injil

<"xml encoding="UTF-8?">

Di dalam Al-Qur'an al-Majid, kita jumpai redaksi ayat yang menyatakan bahwa al-Qur'an
.membenarkan muatan kitab-kitab sebelumnya

Di dalam surah al maidah (5), ayat 48 disebutkan, "dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an
dengan membawa kebenaran dengan membenarkan apa yang telah di turunkan sebelumnya,
.....(yaitu kitab-kitab (yang di turun kan sebelumnya

Perintah ini telah menyebabkan sekelompok muballigh Yahudi dan Masehi memasukkan ayat
ini sebagai bukti tertulis atas tidak terjadinya penyimpangan dan distorsi (tahrif) terhadap kitab
Taurat dan Injil. Mereka berkata, "Kitab Taurat dan Injil pada masa Nabi Saw tentu saja tidak
memiliki perbedaan dengan Taurat dan Injil hari ini. sekiranya terjadi distorsi dalam Taurat dan
Injil, tentu saja bertalian dengan masa sebelumnya. Dan karena Al-Qur'an menyatakan validitas
Taurat dan Injil pada masa Nabi Saw, dengan demikian Muslimin harus mengakui secara resmi
bahwa Taurat dan Injil ini merupakan kitab-kitab samawi yang tidak terjamah oleh campur -
".tangan manusia

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan kesaksian bahwa tanda-tanda Nabi Saw dan
ajarannya terdapat di dalam kitab-kitab yang telah terdistorsi (muharraf) di tangan Yahudi dan
Nasrani pada masa itu. Sebab tentu saja, distorsi kitab-kitab samawi ini bukan berarti bahwa
seluruh kitab kitab yang ada adalah batil dan bertentangan dengan realitas yang ada.
Melainkan sebagian kandungan Taurat dan Injil yang asli masih terdapat di sela-sela kitab ini,
dan tanda-tanda kenabian Nabi Saw Masih dapat ditemukan kitab-kitab samawi yang berada
.di tangan Yahudi dan Nasrani ini

Dengan demikian, kemunculan Nabi Saw dan kitab samawinya secara praktis membenarkan
.seluruh tanda-tanda kenabian Nabi Saw tersebut, lantaran sesuai dengannya

Oleh karena itu, makna penegasan Al-Qur'an tentang Taurat dan Injil adalah karakteristik Nabi
Saw dan AlQur'an, serta tanda-tanda yang dimilikinya sesuai dengan apa yang terdapat dalam
.Taurat dan Injil

Penggunaan kosa kata tashdiq (membenarkan) dalam makna muthabagah (harfiyah) dapat

juga ditemukan dalam ayat-ayat lain. Misalnya, di dalam surat Ash-Shaffat [37], ayat 105 yang ditujukan kepada nabi Ibrahim, disebutkan, “Qad shaddaqtu(r) ru’ya (sesungguhnya engkau telah membenarkan mimpi itu)”. Maksudnya adalah, bahwa perbuatanmu sesuai dengan kebaikan yang engkau lihat. Di dalam surat Al-A’raf ayat 157 disebutkan, “[Yaitu] orang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi [namanya] mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada sisi mereka....”. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa sifat-sifat yang terdapat dalam diri beliau sesuai dengan apa yang dijumpai dalam Taurat

Secara umum, ayat-ayat yang telah disebutkan di atas telah menjelaskan sikap Al-Qur’an berkenaan dengan Taurat dan Injil, dan bahwa tanda-tanda kebenaran Nabi Saw terdapat di dalam kedua kitab samawi itu. Akan tetapi, hal itu tidak menunjukkan kebenaran seluruh kandungan Taurat dan Injil. Karena, selain itu masih terdapat banyak ayat yang menyebutkan realita distorsi yang telah dialami oleh kedua kitab itu. Dan hal ini merupakan saksi hidup atas kepicikan klaim di atas